

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis dan temuan fakta dari penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya tentang pengaruh antara kebiasaan belajar dan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar komputer akuntansi kelas XI Akuntansi SMK Negeri 10 Jakarta, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif antara kebiasaan belajar dengan hasil belajar.  
Hal ini berarti bahwa jika kebiasaan belajar baik, maka hasil belajar yang diperoleh tinggi.
2. Terdapat pengaruh positif antara lingkungan sekolah dengan hasil belajar.  
Hal ini berarti bahwa jika lingkungan sekolah baik, maka hasil belajar yang diperoleh tinggi.
3. Terdapat pengaruh positif antara kebiasaan belajar dan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar. Hal ini berarti bahwa semakin baik kebiasaan belajar dan lingkungan sekolah, maka semakin tinggi hasil belajar.

#### **B. Implikasi**

Setelah dilakukan penelitian mengenai pengaruh antara kebiasaan belajar dan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar mata pelajaran komputer akuntansi kelas XI Akuntansi SMK Negeri 10 Jakarta diketahui bahwa implikasinya adalah sebagai berikut:

1. Kebiasaan belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas XI akuntansi pada mata pelajaran komputer akuntansi. Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa indikator kebiasaan belajar paling tinggi adalah pada menghafal atau mengulangi pelajaran. Hal ini berarti kebiasaan belajar siswa yang paling sering dilakukan dalam mata pelajaran komputer akuntansi adalah menghafal atau mengulangi pelajaran. Sedangkan indikator yang paling rendah adalah pengaturan waktu (jadual). Hal ini berarti kebiasaan belajar siswa yang paling rendah adalah mengatur waktu (jadual). Hal tersebut menunjukkan bahwa sebagian siswa masih belum dapat mengatur kegiatan belajarnya pada mata pelajaran komputer akuntansi dengan baik.
2. Lingkungan sekolah merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa kelas XI Akuntansi pada mata pelajaran komputer akuntansi. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa skor indikator paling tinggi adalah pada lingkungan sosial dengan sub indikator interaksi dengan temannya. Sedangkan skor indikator paling rendah adalah indikator lingkungan sosial dengan sub indikator interaksi dengan staf administrasi sekolah. Hal tersebut menunjukkan bahwa siswa XI akuntansi memiliki interaksi yang baik dengan temannya dalam kegiatan belajar mata pelajaran komputer akuntansi yang dilakukannya di sekolah. Namun siswa masih belum dapat berinteraksi dengan baik dengan staf administrasi sekolah yang menjadikan siswa masih belum nyaman sepenuhnya dalam melakukan kegiatan pembelajaran di lingkungan sekolah. Namun secara lingkungan fisik (non sosial) di sekolah terbilang sudah cukup baik dalam

menunjang kegiatan pembelajaran siswa pada mata pelajaran komputer akuntansi. Lingkungan sekolah yang baik tentu dapat memberikan hasil yang maksimal bagi para siswa dalam kegiatan belajarnya.

3. Kebiasaan belajar dan lingkungan sekolah merupakan faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa kelas XI Akuntansi pada mata pelajaran komputer akuntansi. Pengaruh kedua variabel tersebut terhadap hasil belajar mata pelajaran komputer akuntansi terbilang cukup besar dikarenakan karena kedua variabel tersebut memiliki kontribusi yang cukup berpengaruh terhadap hasil belajar komputer akuntansi dibandingkan dengan variabel lain yang mempengaruhinya.

### **C. Saran**

1. Siswa diharapkan dapat mempertahankan kebiasaan belajarnya pada indikator menghafal atau mengulangi pelajaran yang berpengaruh cukup besar dibanding dengan indikator kebiasaan belajar lainnya. Cara yang dapat dilakukan dalam mempertahankannya adalah secara teratur melakukan penghafalan poin-poin yang penting dalam materi mata pelajaran komputer akuntansi. Kemudian juga siswa dapat melakukan pengulangan atau pengayaan materi yang sudah disampaikan oleh guru agar dapat memiliki pemahaman yang baik pada mata pelajaran komputer akuntansi. Selanjutnya siswa diharapkan untuk meningkatkan kebiasaan belajar siswa terutama yang terfokus pada pengaturan waktu atau jadwal. Meningkatkan kebiasaan belajar terutama pada pengaturan waktu adalah yaitu guru dapat memberikan arahan kepada siswanya agar dapat mempergunakan waktu dengan sebaik-baiknya supaya memberikan

manfaat yang lebih baik terhadap diri siswa itu sendiri. Pengaturan waktu tentu akan menjadikan waktu lebih terorganisir dan tidak terbuang dengan sia-sia. Siswa juga harus memiliki keahlian dalam mengatur waktu atau manajemen waktu agar waktu yang tersedia dapat dimaksimalkan dengan sebaik-baiknya. Karena mengatur waktu atau jadwal akan menjadikan siswa lebih teratur dalam menjalani kesehariannya. Tentu setelah jadwal dalam kesehariannya sudah dibuat, siswa harus dapat mengikuti jadwal agar kegiatan belajar dapat terorganisir dengan baik dan tentu akan memberikan hasil yang maksimal.

2. Siswa diharapkan dapat memaksimalkan interaksi dengan temannya di sekolah. Hal ini dikarenakan interaksi dengan teman merupakan sub indikator yang paling tinggi dibandingkan sub indikator lainnya dalam lingkungan sekolah. Cara yang dapat dilakukan siswa dalam memaksimalkan interaksi dengan teman adalah melakukan berbagai kegiatan positif dan bermanfaat bagi kemajuan hasil belajar pada mata pelajaran akuntansi, seperti halnya melakukan belajar atau diskusi kelompok, dan lain sebagainya. Selanjutnya dalam meningkatkan interaksi dengan staf administrasi sekolah, cara yang dapat dilakukan adalah staf administrasi sekolah yang hendaknya lebih bersahabat dengan para siswa di sekolah. Dengan begitu, siswa akan merasa bahwa hubungan yang baik juga dapat terjadi pada staf administrasi sekolah, sehingga siswa tidak canggung untuk meminta bantuan keperluan administrasi sekolah ataupun berinteraksi dengan para staf administrasi sekolah sekalipun. Selain dari pihak staf administrasi sekolah, siswa juga diharapkan mampu membangun

hubungan yang baik dan bersifat positif dengan staf administrasi sekolah demi terciptanya lingkungan sekolah yang baik bagi proses pembelajaran di sekolah.

3. Selain kebiasaan belajar dan lingkungan sekolah, terdapat faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa kelas XI akuntansi pada mata pelajaran komputer akuntansi seperti motivasi, disiplin, sarana dan prasarana, metode pengajaran, teman sebaya, dan kemandirian belajar. Oleh karena itu, perlu diadakan penelitian lebih lanjut guna mengetahui seberapa besar pengaruh faktor-faktor lain dalam mempengaruhi hasil belajar siswa.